

**PRAKTIK PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI
(MP-ASI) YANG TIDAK TEPAT DAN PENYAKIT
INFEKSI SEBAGAI FAKTOR RISIKO *STUNTING*
PADA ANAK USIA 12-24 BULAN**

Studi di Kota Palu Sulawesi Tengah

***INAPPROPRIATE COMPLEMENTARY FEEDING PRACTICE
AND INFECTIOUS DISEASES AS RISK FACTORS OF
STUNTING AMONG CHILDREN AGED 12-24 MONTHS***

Study in Palu Central Sulawesi



**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat S2**

Magister Ilmu Gizi

**Hijra
22030114410001**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

**Agustus
2016**

ABSTRAK

PRAKTIK PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) YANG TIDAK TEPAT DAN PENYAKIT INFEKSI SEBAGAI FAKTOR RISIKO *STUNTING* PADA ANAK USIA 12-24 BULAN **Studi di Kota Palu Sulawesi Tengah**

Hijra¹, Siti Fatimah-Muis², Martha Irene Kartasurya³

Latar belakang: Pada tahun 2014, prevalensi *stunting* di Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 41% lebih tinggi dibandingkan prevalensi nasional yaitu 37,2%. Praktik pemberian makanan pendamping ASI, penyakit infeksi, ASI eksklusif, berat badan lahir dan panjang badan lahir diduga berkontribusi terhadap kejadian *stunting*.

Metode: Penelitian ini merupakan studi kasus kontrol. Subjek yaitu anak usia 12-24 bulan yang terdiri dari 58 kasus dan 58 kontrol. Data panjang badan diperoleh dengan menggunakan infantometer. Data praktik pemberian makanan pendamping ASI, riwayat ASI eksklusif, dan riwayat penyakit infeksi diperoleh melalui wawancara dengan kuesioner terstruktur. Data asupan zat gizi dari MP-ASI diperoleh dengan metode *food frequency questionnaires* semikuantitatif. Data berat badan lahir dan panjang badan lahir diperoleh melalui buku KIA. Data dianalisis dengan uji *chi-square* dan regresi logistik.

Hasil: Tidak ada perbedaan jenis kelamin, IMT, pendidikan orang tua antara kelompok kasus dan kontrol ($p>0,05$). Setelah dikontrol dengan riwayat ASI eksklusif, berat badan lahir, dan panjang badan lahir praktik pemberian makanan pendamping ASI yang tidak tepat terutama dari segi kuantitas dan kualitas (OR=8,26; 95% CI: 2,68-25,43), riwayat diare (OR=4,73; 95% CI : 1,08-20,69), riwayat ISPA (OR=5,30; 95% CI : 1,03-27,23) merupakan faktor risiko *stunting*.

Simpulan: Setelah dikontrol dengan berat badan dan panjang badan lahir serta pemberian ASI eksklusif, praktik pemberian MP-ASI yang tidak tepat, riwayat kejadian ISPA dan diare masih merupakan faktor risiko *stunting* pada anak usia 12-24 bulan.

Kata Kunci: *Stunting*, praktik pemberian makanan pendamping ASI, diare, ISPA

ABSTRACT

INAPPROPRIATE COMPLEMENTARY FEEDING PRACTICE AND INFECTIOUS DISEASES AS RISK FACTORS OF STUNTING AMONG CHILDREN AGED 12-24 MONTHS

Study in Palu Central Sulawesi

Hijra¹, Siti Fatimah-Muis², Martha Irene Kartasurya³

Background: *In 2014, prevalence of stunting in Central Sulawesi province was 41%, higher than the national prevalence (37.2%). Complementary feeding practices, infectious diseases, history of exclusive breastfed, birth weight and birth length were thought to be contributed to the incidence of stunting. The objective of the study was to identify the risk factors for stunting among children between 12 to 24 months of age.*

Method: *This study was conducted in a case control design. Subjects were children aged 12-24 months, consist of 58 cases and 58 controls. Data were obtained using by a body length infantometer. Data on complementary feeding practices, history of exclusive breastfed, history of infectious diseases was obtained through interviews structured using questionnaires. Nutrient intakes were measured by semi quantitative food frequency questionnaires. Data on birth weight and length were obtained through maternal and child handbook. Data were analyzed with chi-square test, logistic regression test.*

Results: *There was no difference in sex, BMI subject, parental education between cases and controls ($p > 0.05$). After controlled for history exclusive breastfed, birth weight and length, inappropriate complementary feeding practices in terms of quantity and quality (OR=8,26; 95%CI: 2,68-25,43), history of diarrhea (OR=4,73; 95%CI: 1,08-20,69), and respiratory tract infection (OR=5,30; 95%CI: 1,03-27,23) were the risk of stunting.*

Conclusion: *Inapropriate complementary feeding practices, history of a diarrhea and respiratory tract infection were the risk factors of stunting on 12-24 month old child.*

Keywords: *stunting, complementary feeding practices, diarrhea, respiratory tract infection*